

**KALIMAT TANYA**  
**DALAM FILM *MAN OF STEEL* KARYA DAVID S. GOYER**

**JURNAL SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
mencapai gelar sarjana sastra

Oleh:

**CHRISTANIA POLUAN**

**15091102046**

**SASTRA INGGRIS**



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**MANADO**

**2019**

**KALIMAT TANYA  
DALAM FILM *MAN OF STEEL* KARYA DAVID S. GOYER**

**Christania Poluan<sup>1</sup>  
Drs. Fentje Kodong, M.A<sup>2</sup>  
Dra. Theresia M. C Lasut, M.Hum<sup>3</sup>**

**ABSTRACT**

*This study entitled “The Interrogative Sentence in the Film **Man of Steel** by David S. Goyer”, is aimed at identifying and analyzing the interrogative sentences found in the film. The data have been collected by focusing on the conversation among the characters in the film and analyzed based on Frank and Aarts and Aarts’ concepts. Interrogative sentence is a sentence that contains subject and open with an auxiliary verb or a wh-word. Interrogative sentence which is open with an auxiliary verb is called yes/no question and another type of yes/no question that consist of statement appended to the question is called question tag. The result shows that there are three forms of interrogative sentence in English used in the film, those are yes/no question, tag question and interrogative-word question. Yes /No question can be answered by yes/no, tag question is a question that is added at the end of sentence, interrogative-word question begins with a question word such as : what, who, why, when, where, how, whom or which. In this film the characters use interrogative sentence without a question word but with rising intonation. According to its function in communication, interrogative sentence can be functioned as question and request.*

-----  
*Keywords: Interrogative Sentence, Grammatical Analysis, Film **Man of Steel** by David S. Goyer*

**I. PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Budaya adalah keseluruhan yang kompleks termasuk pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, adat istiadat, dan kemampuan serta kebiasaan lain yang diperoleh oleh (manusia) sebagai anggota masyarakat (Tylor 1871: 1). Secara umum, ada 7 elemen budaya yaitu: organisasi sosial, adat dan tradisi, bahasa, agama, seni dan sastra, bentuk pemerintahan, dan sistem ekonomi. Wardhaugh (1986:211) menyatakan bahwa budaya adalah pengetahuan yang harus diproses seseorang untuk menjalani tugas hidup sehari-hari. Itu membutuhkan pengetahuan musik, sastra, seni, dan bahasa. Hubungan antara bahasa dan budaya ialah bahwa struktur suatu bahasa menentukan cara di mana penutur bahasa memandang bahasa.

---

<sup>1</sup>Mahasiswa yang Bersangkutan

<sup>2</sup>Dosen Pembimbing Materi

<sup>3</sup>Dosen Pembimbing Teknis

Bahasa adalah alat komunikasi dalam kehidupan manusia (Trudgill, 1974: 14). Semua manusia biasanya berbicara setidaknya satu bahasa dan sulit untuk membayangkan banyak kegiatan sosial, intelektual, atau artistik yang signifikan terjadi tanpa kehadirannya (O'Grady and Dobrovolsky, 1992: 1). Bahasa mengisi setiap bagian dari kehidupan kita, bahasa memberikan kata-kata untuk pikiran dan perasaan ekspresi pada manusia. Manusia tidak hanya menggunakan bahasa sebagai perantara komunikasi dalam masyarakat, tetapi juga sebagai alat untuk berinteraksi dan beradaptasi dalam kehidupan sosial. Pernyataan ini didukung oleh Keraf (1991: 3) yang menjelaskan fungsi bahasa adalah untuk memperluas informasi, untuk mengekspresikan perilaku perasaan, untuk mengintegrasikan dan beradaptasi dalam kehidupan sosial.

Studi bahasa dapat diamati dari sudut pandang linguistik. Linguistik adalah ilmu yang mempelajari bahasa dan mencoba memahami dari sudut pandang ilmiah (Gleason, 1961:2). Linguistik adalah studi ilmiah tentang bahasa, penelitian tentang karakteristik dalam hal linguistik dan strukturnya, termasuk fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Fonologi adalah ilmu yang mempelajari bunyi-bunyi wicara dan bagaimana bunyi-bunyinya berubah dalam konteks atau lingkungan bunyi tertentu. Morfologi adalah studi tentang struktur internal kata-kata dan membentuk bagian inti dari linguistik. Sintaksis adalah studi tata bahasa, struktur, atau urutan unsur-unsur dalam pernyataan bahasa, dan semantik adalah studi tentang makna dan interpretasi kata, tanda, dan struktur kalimat.

Sintaksis adalah bagian dari struktur internal yang belajar tentang pola kalimat atau dapat dikatakan sebagai studi aturan yang mengatur kata-kata yang digabungkan untuk membentuk kalimat dalam bahasa (Crystal 2008: 314). Sintaksis menentukan bagaimana kata-kata membentuk frasa dan frasa membentuk kalimat, penjelasan mendalam tentang sintaksis yaitu frasa, klausa, dan kalimat. Frasa adalah sekelompok kata yang memiliki fungsi sebagai satuan dalam kalimat (sekelompok kata yang membentuk satuan tata bahasa). Klausa (klausa utama) adalah klausa bebas (klausa independen) yang terkandung dalam kalimat majemuk (kalimat kompleks); Kalimat adalah unit tata bahasa yang terdiri dari satu atau lebih klausa. Kalimat adalah unit tata bahasa yang terdiri dari kata-kata lengkap dan mengekspresikan pikiran lengkap (Hurford dan Heasley 1983: 18). Kalimat adalah unit bahasa yang relatif independen, memiliki pola intonasi akhir dan terdiri dari klausa (Cook, 1971: 39). Aarts dan Aarts (1982: 93) menyatakan bahwa kalimat dapat diklasifikasikan menurut bentuk dan fungsinya dalam komunikasi. Aarts dan Aarts (1982: 94-95) membagi kalimat menjadi 4 bentuk yaitu:

1. Kalimat pernyataan (*declarative sentence*)

Kalimat pernyataan adalah kalimat yang selalu memiliki subyek yang mendahului kata kerja.

Contoh:

- a. *Paris is the capital of France.*

‘Paris merupakan ibukota Perancis.’

- b. *Dr, Johnson's dictionary was published in 1755.*

‘Kamus Dr. Johnson dipublikasikan pada tahun 1755.’

2. Kalimat tanya (*interrogative sentences*)

Kalimat tanya adalah kalimat yang mengandung subyek dan kata bantu atau kata tanya *wh-*.

Contoh:

a. ***What*** *is your name?*

‘Apa namamu?’

b. ***Who*** *wrote this letter?*

‘Siapa yang menulis surat ini?’

3. Kalimat perintah (*imperative sentence*)

Kalimat perintah adalah kalimat yang mengandung sebuah kata kerja yang bermakna suruhan.

Contoh:

a. *Find me another book!*

‘Temukanlah bagi saya buku yang lain!’

b. *Shut the door at once!*

‘Segeralah tutup pintu itu!’

4. Kalimat seruan (*exclamatory sentence*)

Kalimat seruan adalah kalimat yang memiliki subyek selalu mendahului kata kerja dan diawali dengan kata *how* atau *what*.

Contoh:

a. *How wonderful!*

‘Betapa indahnyanya’

b. *What a mess!*

‘Berantakan sekali!’

Aarts and Aarts (1982: 98) menunjukkan bahwa ada bentuk kalimat tanya. Kalimat tanya adalah kalimat yang menanyakan pertanyaan langsung dan selalu berakhir dengan tanda tanya. Kalimat tanya terdiri dari subyek dan didahului oleh kata kerja *wh-word*. Aarts dan Aarts menjelaskan bahwa kalimat tanya dimulai dengan kata kerja bantu yang disebut *yes-no question* dan jenis kalimat yang terdiri dari pertanyaan disebut *question tag*.

Menurut Aarts dan Aarts (1982: 95-96) fungsi kalimat tanya dalam komunikasi dapat disebut kekuatan ilokusi. Kalimat tanya berdasarkan fungsinya dalam komunikasi dapat memiliki kekuatan ilokusi, seperti menanyakan (*question*), permohonan (*request*), seruan (*exclamation*), dan perintah (*command*).

Penelitian ini difokuskan pada kalimat-kalimat tanya dalam film *Man of Steel* karya David S. Goyer. *Man of Steel* adalah film yang menceritakan tentang Clark Kent / Kal-El yang merasa bingung tentang kekuatan yang dimilikinya. Dia merasa istimewa dan merasa aneh karena dia berbeda dari teman-temannya. Meskipun sering dikucilkan dan ditindas, Clark diajarkan untuk tetap sabar dan menghindari penggunaan kekuatan khusus. Namun di sisi lain, Clark mulai sering berbenturan dengan ayah angkatnya, Jonathan Kent yang masih bersikeras untuk tidak menggunakan kemampuannya untuk membantu orang lain. Menurut Jonathan, dunia masih tetap tidak menerima kenyataan kehadirannya. Setelah tumbuh dewasa, Jonathan menyadari bahwa kehadiran Clark di bumi memiliki tujuan. Dia juga mengungkapkan kisah nyata dan menyarankan Clark untuk mencari tahu tentang hal itu. Ketika Clark mulai menemukan titik terang tentang identitas aslinya, seorang reporter cantik

bernama Lois Lane merasa sangat tertarik untuk menceritakan kisahnya. Masalah mulai muncul ketika negara sisa planet Krypton Zod yang umum ada di bumi dan ingin membentuk planet Krypton yang baru. Dari situlah Clark mulai menggunakan semua kekuatannya untuk menyelamatkan manusia, meskipun mereka masih ragu dengan kehadirannya.

Alasan penulis memilih film berjudul *Man of Steel* karya David S. Goyer, karena penulis mendapatkan banyak kalimat tanya yang digunakan oleh karakter dalam setiap percakapan dalam film *Man of Steel*.

Di bawah ini terdapat beberapa kalimat interogatif dalam film *Man of Steel* oleh David S. Goyer:

1. *What did you see?*  
'Apa yang Anda lihat?'
2. *Why did you send me here?*  
'Mengapa Anda mengirim saya ke sini?'
3. *Where are the codes?*  
'Dimana kodenya?'

## **1.2 Rumusan Masalah**

Permasalahan dalam penelitian ini ialah:

1. Bentuk kalimat tanya apa saja yang digunakan dalam film *Man of Steel* karya David S. Goyer?
2. Apa fungsi kalimat tanya dalam film *Man of Steel* karya David S. Goyer?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengidentifikasi dan mengklasifikasi bentuk kalimat tanya dalam film *Man of Steel* karya David S. Goyer; dan
2. menganalisis dan mendeskripsikan fungsi kalimat tanya dalam film *Man of Steel* karya David S. Goyer.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Secara teoretis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada bidang linguistik menyangkut kalimat tanya dalam film *Man of Steel* karya David S. Goyer.

Secara praktis, penelitian ini dapat membantu pembaca, khususnya mahasiswa Jurusan Sastra Inggris untuk mengetahui dan memahami bentuk dan fungsi kalimat tanya dalam film *Man of steel* karya David S. Goyer. Penulis juga berharap penelitian ini dapat membantu peneliti selanjutnya yang ingin membuat penelitian tentang kalimat tanya.

## **1.5 Tinjauan Pustaka**

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan topik ini dan mendukung penelitian ini, yaitu:

1. "Kalimat Tanya dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tabaru": Suatu Analisis Kontrastif oleh Kalatjo (2015). Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Unsrat.

Dia menganalisis kalimat tanya berdasarkan konsep Frank (1972) Penelitiannya berfokus pada fungsi dan distribusi kalimat tanya, kemudian dibandingkan untuk menemukan persamaan dan perbedaan berdasarkan konsep Lado.

2. "Kalimat Tanya dalam Film *Pitch Perfect* Karya Jason Moore" oleh Londok (2016). Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Unsrat. Dia menganalisis kalimat tanya berdasarkan bentuk dan fungsinya dalam komunikasi menurut konsep Aarts dan Aarts (1982-94).
3. "Kalimat Tanya dalam Novel *The Guardian* Karya Nicholas Sparks" oleh Rondonuwu (2015). Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Unsrat. Dia menganalisis kalimat tanya berdasarkan fungsinya dalam komunikasi dengan menggunakan konsep Aarts dan Aarts (1982-94).
4. Jurnal yang ditulis oleh Tatara (2015) berjudul "Kalimat Tanya dalam Novel *Murder in the Mews* Karya Agatha Christie". Peneliti menggunakan teori dalam buku Aarts Flor and Aarts, *English Syntactic Structure, Function and Categories in Sentence Analysis* (1982).

Perbedaan dari penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis ialah bahwa studi ini kalimat tanya dalam film *Man of Steel* oleh David S. Goyer dilihat dari bentuk dan fungsinya. Berdasarkan pengamatan penulis di perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi, belum ada yang meneliti kalimat tanya dalam film *Man of Steel*. Oleh karena itu penelitian ini masih perlu dilakukan.

## 1.6 Kerangka Teori

Konsep yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari Frank (1972) dan Aarts and Aarts (1982). Frank (1972-88) mengatakan ada tiga bentuk kalimat tanya yaitu:

### a. *Yes-No Question*

Yes-No Question adalah kalimat tanya sederhana yang hanya mengharapkan jawaban ya atau tidak. Perhatikan bahwa semua pertanyaan ini dimulai dengan bentuk pelengkap atau tunggal yang telah dicadangkan dengan subyek.

Contoh:

1. *Is Mary late?*  
'Apakah Mary terlambat?'
2. *Do you have any money?*  
'Apakah kau punya uang?'
3. *Can you read music?*  
'Dapatkah engkau membaca musik?'

### b. *Attached or Tag Question*

*Attached* atau *tag question* ini juga merupakan yes-no question, tetapi bentuk khusus di mana mereka ditempatkan, menunjukkan yang mana dari dua jawaban ini yang sebenarnya diharapkan. Perhatikan bahwa jika bagian pernyataan dari

pertanyaan itu positif, bagian pertanyaan itu negatif; jika bagian pernyataan negatif, bagian pertanyaan positif.

Contoh:

1. *It's not raining, is it?*  
'Tidak hujan, kan?'
2. *That was crass, wasn't it?*  
'Itu kasar, bukan?'

**c. Interrogative-Word Question**

Interrogative-Word Question adalah pertanyaan yang memperoleh informasi spesifik tentang seseorang, tempat, dan waktu. Perhatikan bahwa kata keterangan tanya hanya ditempatkan di depan kata bantu yang biasanya memulai pertanyaan ya-tidak

Contoh:

1. *What has she done?*  
'Apa yang telah dia lakukan?'
2. *Who would she stay with?*  
' Dengan siapa dia akan tinggal?'
3. *When are you leaving?*  
'Kapan kamu pergi?'
4. *Why has Mary arrived late?*  
'Mengapa Mary datang terlambat?'
5. *Where do you live?*  
'Dimana kamu tinggal?'
6. *How quickly can you get there?*  
'Seberapa cepat Anda bisa sampai di sana?'

Menurut Aarts dan Aarts (1982: 95-96) fungsi kalimat tanya dalam komunikasi dapat disebut kekuatan ilokusi. Kalimat dapat memiliki tata bahasa yang sama tetapi memiliki kekuatan ilokusi yang berbeda atau memiliki kekuatan tata bahasa yang berbeda tetapi juga ilokusi yang sama. Contoh di bawah kalimat interogatif ini secara tata bahasa berbeda tetapi kekuatan ilokusi sama yaitu permintaan.

- a. *Could you put the car in the garage?*
- b. *Would you mind putting the car in the garage?*
- c. *You put the car the garage?*

Tiga kalimat tanya ini diberikan untuk memasukkan mobil di garasi, dan ada empat (4) fungsi.

Kalimat tanya berdasarkan fungsinya dalam komunikasi dapat memiliki kekuatan ilokusi, seperti menanyakan (*question*), permohonan (*request*), seruan (*exclamation*), dan perintah (*command*).

1. Contoh kalimat tanya mengandung daya ilokus bertanya (*question*)  
*Who is the President of the United States?*  
'Siapakah Presiden Amerika Serikat?'
2. Contoh kalimat tanya mengandung daya ilokusi memohon (*request*)

- Can you sing us a song?*  
 ‘Dapatkah engkau menyayikan kami sebuah lagu?’
3. Contoh kalimat tanya mengandung daya ilokusi seruan (exclamation)  
*Isn't that wonderful?*  
 ‘Bukankah itu sangat bagus?’
4. Contoh kalimat tanya mengandung daya ilokusi memerintah (command)  
*What are you laughing at?*  
 ‘Apa yang engkau tertawakan?’

## 1.7 Metodologi

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif. Suryana (2010: 6) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menemukan elemen dan karakteristik suatu fenomena. Metode ini dimulai dengan mengumpulkan data, menganalisis data, menafsirkannya.

### 1. Persiapan

Penulis menonton film *Man of Steel* untuk mengetahui jalan cerita film dan mengunduh skrip film tersebut. Kemudian penulis membaca teori-teori yang berkaitan dengan kalimat tanya yang dipakai untuk menganalisis kalimat tanya tersebut.

### 2. Pengumpulan Data

Pada tahap ini, penulis mengumpulkan data kalimat tanya dengan cara menulis pada buku kecil dan diberi nomor, kemudian memilah kalimat tanya sesuai dengan bentuk dan fungsinya. Data kalimat tanya diambil dari percakapan antar karakter dalam film tersebut.

### 3. Analisis Data

Data yang telah diidentifikasi kemudian dianalisis berdasarkan bentuk kalimat tanya dan fungsinya dalam komunikasi. Data dianalisis secara deskriptif berdasarkan teori Frank (1972) dan Aarts and Aarts (1982).

## 2. IDENTIFIKASI BENTUK KALIMAT TANYA DALAM FILM MAN OF STEEL KARYA DAVID S. GOYER

Dalam bab ini, penulis mengidentifikasi kalimat tanya berdasarkan pada bentuk yang ditemukan. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa terdapat bentuk kalimat tanya dalam film *Man of Steel* karya David S. Goyer, sebagai berikut:

1. *Yes/No Question*
2. *Tag Question*
3. *Interrogative-Word Question*

### 2.1 Pertanyaan dengan Jawaban Ya atau Tidak (*Yes/No Question*)

Bentuk kalimat tanya ini hanya memerlukan jawaban ya atau tidak. Bentuk kalimat tanya ini diawali oleh kata kerja bantu dan diikuti oleh subyek yang ditemukan dalam film *Man of Steel* ialah sebagai berikut:

1. *Are you seriously suggesting that me evacuate the entire planet?*

- ‘Apakah Anda serius menyarankan agar saya mengevakuasi seluruh planet?’
2. *Is everything all right?*  
‘Apakah semuanya baik-baik saja?’
  3. *Had intended for him?*  
‘Apakah dimaksudkan untuk dia?’
  4. *Shall tell the general you’re unwilling to comply?*  
‘Akankah memberi tahu jenderal bahwa Anda tidak mau menurut?’
  5. *Will you help me?*  
‘Akankan kamu menolongku?’
  6. *Do you know him?*  
‘Apakah kamu mengenalnya?’
  7. *Did you get everything I need?*  
‘Apakah Anda mendapatkan semua yang saya butuhkan?’
  8. *Does he actually exist?*  
‘Apakah dia benar-benar ada?’
  9. *Can you see it?*  
‘Dapatkah kamu melihatnya?’

## 2.2 Kalimat Tanya dengan Akhiran Tanya (*Tag Question*)

Bentuk kalimat tanya ini merupakan bentuk alternatif untuk kalimat tanya ya atau tidak yang terdiri dari dua bagian. Bagian pertama untuk membuat pernyataan dan bagian kedua untuk menanyakan pertanyaan yang mengharapkan persetujuan dari pernyataan. Bagian kedua berisi kata bantu kalimat tanya biasa ditambah kata ganti orang yang berdiri sebagai subyek. Bentuk *tag question* yang ditemukan dalam film ini sebagai berikut:

1. *And it’s hurts, doesn’t it?*  
‘Dan itu menyakitkan, bukan?’
2. *Isn’t that a good thing, is it?*  
‘Bukankah itu hal yang baik, bukan?’

## 2.3 Kalimat Tanya dengan Kata Tanya Wh-(*Interrogative-Word Question*)

Kalimat tanya seperti ini dimulai dengan kata keterangan atau dengan kata ganti yang berfungsi sebagai kata tanya (*interrogative adverb or pronoun*). Kalimat tanya yang menggunakan kata tanya *what, who, why, where, when, how, which, whom* dan *whose*.

Contoh:

1. *What are you doing?*  
‘Apa yang sedang kamu lakukan?’
2. *Who are you?*  
‘Kamu siapa?’
3. *Why did you send me here?*  
‘Mengapa Anda mengirim saya ke sini?’
4. *Where the hell did they find you?*  
‘Di mana mereka menemukanmu?’
5. *When you’re not saving the world?*

‘Kapan Anda tidak menyelamatkan dunia?’

6. *How you doing?*

‘Apa kabar?’

### 3. FUNGSI KALMAT TANYA DALAM *FILM MAN OF STEEL* KARYA DAVID S. GOYER

Kalimat tanya dapat dianalisis menurut fungsinya dalam berkomunikasi (Aarts and Aarts, 1982: 95-96). Kalimat tanya berdasarkan fungsinya dalam komunikasi dapat memiliki kekuatan ilokusi, seperti menanyakan (*question*), permohonan (*request*), seruan (*exclamation*) dan perintah (*command*). Pada bab ini diuraikan fungsi kalimat tanya yang digunakan oleh tokoh dalam film *Man of Steel* dalam kalimat-kalimat yang digunakan.

#### 3.1 Fungsi Kalimat Tanya Ya atau Tidak (*Yes/No Question*)

Fungsi kalimat tanya *yes/no question* disesuaikan dengan kata kerja bantu yang digunakan. Berikut ini dijelaskan tentang fungsi kalimat tanya *yes/no question* menurut kata kerja bantu yang digunakan.

##### a. *To be (am, is, are)*

Fungsi kata kerja bentuk *to be* dalam kalimat tanya yakni digunakan sebagai penghubung antara subyek dan predikat, yang predikatnya menyatakan sifat, benda, keterangan dan menyatakan sedang melakukan sesuatu.

Contoh:

*Is everything all right?*

‘Apakah semuanya baik-baik saja?’

(Fungsi bertanya: Lara bertanya pada pengawal Zod apakah semua akan baik-baik saja dan tidak akan terjadi apa-apa)

##### b. *Do/Did/Does*

Fungsi kalimat tanya yang menggunakan kata kerja bantu *do/did/does* biasanya untuk menanyakan keadaan, kesukaan dan keahlian seseorang.

Contoh:

*Do you not understand?*

‘Apakah anda tidak mengerti?’

(Fungsi menanyakan keadaan: Jor-El mengingatkan bahwa Inti Krypton akan segera hancur)

##### c. *Have/Had/Has*

Fungsi kalimat tanya yang menggunakan kata kerja bantu *have/had/has* biasanya untuk menanyakan suatu peristiwa yang telah berlangsung.

Contoh:

*Have you tried communicating with it?*

‘Sudahkah Anda mencoba berkomunikasi dengannya?’

(Jenderal Swanwick bertanya apakah mereka sudah berkomunikasi dan telah memberi respon)

##### d. *Can/Could*

Fungsi kata tanya bantu dalam kalimat tanya *can/could* dipakai untuk memohon serta menanyakan kemampuan dan izin.

Contoh:

*Can you see the codex?*

‘Dapatkan kamu menemukan kodenya?’

(Fungsi memohon: Jor-El meminta Lara untuk menemukan kode)

**e. Will**

Fungsi kalimat tanya yang menggunakan kata kerja bantu *will* dipakai untuk menanyakan permintaan bantuan, penawaran sesuatu dengan sopan dan juga bisa untuk menanyakan situasi.

Contoh:

*Will you open the door?*

‘Apakah Anda akan membuka pintu?’

(Fungsi menanyakan situasi: saat Clark menutup pintu gudang sekolah untuk menenangkan pikiran, Martha Kent mencoba membujuk Clark untuk membuka pintu)

**f. Shall**

Kalimat tanya yang menggunakan kata kerja bantu *shall* berfungsi untuk menyatakan kemungkinan yang akan dilakukan dan untuk menyatakan persetujuan.

Contoh:

*Shall I tell the general you're unwilling to comply?*

‘Akankah memberi tahu jenderal bahwa Anda tidak mau menurut?’

(Faora-UI ingin memerintahkan pada perwira agar Lois ikut dengan mereka)

**3.2 Fungsi Kalimat Tanya dengan Akhiran Tanya (Tag Question)**

Kalimat tanya dengan akhiran tanya merupakan kalimat tanya yang berfungsi menanyakan pendapat untuk meyakinkan.

Contoh:

*And it's hurts, doesn't it?*

‘Dan itu menyakitkan, bukan?’

(Kal-El mengendalikan semua inderanya pada Zod)

**3.3 Fungsi Kalimat Tanya dengan Kata Tanya Wh-(Interrogative-Word Question).**

Kalimat tanya yang menggunakan kata tanya what, who, where, when, why and how berfungsi untuk menanyakan informasi.

Contoh:

1. *What have you done?*

‘Apa yang telah kau lakukan?’

(Fungsi menanyakan keadaan seseorang: Zod menanyakan apa yang Jor-El lakukan)

2. *Who are you?*

‘Kamu siapa?’

- (Saat Jor-El menghampiri Kal-El, dan Kal-El pun ingin tahu siapa Jor-El)
3. *Where have you sent him?*  
‘Kemana kamu mengirimnya?’  
(Fungsi menanyakan tujuan: saat Lara mengirim anaknya ke bumi)
  4. *When Kansas became a territory?*  
‘Kapan Kansas menjadi wilayah?’  
(Fungsi menanyakan waktu: Guru Clark bertanya pada Clark yang sementara bermimpi memiliki kekuatan yang spesial)
  5. *Why did you send me here?*  
‘Mengapa Anda mengirim saya ke sini?’  
(Saat Kal-El dalam bawah sadar, dia bertanya pada Jor-El apa tujuannya dia mengirim Kal-El di tempat itu)
  6. *How you doing?*  
‘Apa kabar?’  
(Fungsi menanyakan keadaan: salah satu perwira menanyakan kabar Lane)

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

### 4.1 Kesimpulan

Setelah kalimat-kalimat tanya dalam film *Man of Steel* diidentifikasi, dianalisis, dan diklasifikasi dapat ditarik kesimpulan bahwa:

#### 1. Bentuk

- Kalimat Tanya dengan jawaban Ya atau Tidak (*Yes/No Question*) terdapat 39 bentuk, sebagai contoh:

*Are you effing stupid?*

‘Apakah anda berbuat bodoh?’

- Kalimat Tanya dengan akhiran tanya (*Tag Question*) terdapat 7 bentuk, sebagai contoh:

*And it's hurts, doesn't it?*

‘Dan itu menyakitkan bukan?’

- Kalimat Tanya dengan kata tanya Wh (*Interrogative-Word Question*) terdapat 72 bentuk, sebagai contoh:

*Where are you from?*

‘Dari mana kamu berasal?’

#### 2. Fungsi kalimat tanya dalam film *Man of Steel* ialah sebagai berikut:

- Kalimat Tanya dengan Jawaban Ya atau Tidak

Fungsinya:

- Bertanya

- Memohon/Bermohon

- Kalimat Tanya dengan Akhiran Tanya

Fungsinya:

- Menanyakan pendapat atau meyakinkan

- Kalimat Tanya dengan Kata Tanya Wh

Fungsinya:

- Menanyakan informasi

Berdasarkan fungsi komunikasi, kalimat tanya dalam film ini memiliki daya ilokusi bertanya dan memohon sedangkan daya ilokusi lain seperti seruan (*exclamation*) dan perintah (*command*) tidak ditemukan.

#### 4.2 Saran

Setelah penulis mengidentifikasi, mengklasifikasi dan menganalisis serta memberikan kesimpulan mengenai bentuk dan fungsi pemakaian kalimat tanya dalam film *Man of Steel* maka diharapkan agar ada peneliti yang lainnya yang meneliti kalimat tanya yang belum sempat diteliti dalam film ini yakni fungsi dan kategori dalam kalimat dengan menggunakan teori yang sama yakni teori Frank. Selain itu, melakukan penelitian terhadap aspek-aspek lain yang belum tercakup dalam penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aarts, Flor and Aarts, Jan. 1982. *English Syntactic Structure*. London: Oxford and Pergamon Press.
- Cook, A Walter, A. J. 1969. *Introduction to Tagmemic Analysis*. New York: Holt, Reinehart and Winston.
- Crystal David. 1985. *A Dictionary of Linguistics and Phonetics*, New York: Basil Blackwell.
- Frank, Marcella. 1972. *Modern English: A Practical Guide*. New Jersey: Prentice Hall.
- Gleason, H. A. 1962. *An Introduction to Descriptive Linguistics*. New York: Holt, Reinehart and Winston.
- Hurfurd J. & B. Heasley. 1983. *Semantics: A Course Book*. New York: Cambridge University Press.
- Kalatjo, Adriyanto. 2015. "Kalimat Tanya dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tabaru" Suatu Analisis Kontrastif. Skripsi. Manado. Fakultas Ilmu Budaya Unsrat.
- Keraf, G. 1991. *Tata Bahasa Rujukan Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Grasindo
- Londok, Aprilia. 2016. "Kalimat Tanya dalam Film *Pitch Perfect* Karya Jason Moore". Skripsi. Manado. Fakultas Ilmu Budaya Unsrat.
- O'Grady and Dobrovolsky. 1992. *Contemporary Linguistic Analysis*. Toronto: Copp Clark Pitman.
- Rondonuwu, Meylani. 2015. "Kalimat Tanya dalam Novel *The Guardian* Karya Nicholas Park ". Skripsi. Manado. Fakultas Ilmu Budaya Unsrat.
- Suryana. 2010. *Metode Penelitian*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Tatara, Valeria. 2015. "Kalimat Tanya Dalam Novel *Murder in the Mews* Karya Agatha Christie". Jurnal. Manado. Fakultas Ilmu Budaya.
- Trudgill, Peter. 1974. *Sociolinguistics: An Introduction*. England: Penguin Book.

Tylor, Edward B. 1871. *Primitive Culture: Research into the Development of Mythology, Philosophy, Religion, Art, and Custom*. Volume 1. London: John Murray.

Wardaugh, Roland. 1986. *An Introduction to Sociolinguistics*. New York: Basil Blackwell.